

ABSTRAK

Perbankan merupakan salah satu sektor yang sangat berguna bagi kehidupan manusia. Bank selaku lembaga intermediasi keuangan yang dikhususkan untuk membantu masyarakat. Melalui sektor ini, banyak kemudahan yang bisa didapatkan diantaranya memberikan kredit atau pinjaman yang mudah untuk diperoleh khalayak umum. BRI (Bank Rakyat Indonesia) adalah salah satu bank milik pemerintah yang mencoba membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dalam segi keuangan. Bank BRI banyak menawarkan produk-produk yang mempermudah nasabah untuk melakukan transaksi. Hal itu, tidak menutup kemungkinan adanya risiko yang terdapat pada produk-produk tersebut. Diantara sekian banyak produk, kredit ritel yang paling berisiko tinggi. Definisi kredit ritel sendiri adalah kredit dan penyediaan dana lainnya dengan total eksposur (individual maupun group) sampai dengan lima milyar, baik *direct* maupun *contingent*. Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen risiko dalam meminimalisir kredit yang bermasalah pada kredit ritel di PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Cabang Surabaya Pahlawan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif dan sumber datanya berasal dari sumber data primer dan sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank BRI menggunakan 2 metode (*Rescheduling* dan *Reconditioning*) dalam menyelesaikan kredit bermasalah. Untuk meminimalisir risiko kredit, maka PT. Bank Rakyat Indonesia telah menerapkan manajemen risikonya.

Kata Kunci : Perbankan, Risiko kredit, manajemen risiko, minimalisir risiko

ABSTRACT

Banking is one sector that is very useful for human life. Bank as a financial institution that is devoted to helping the community. Through this sector, much can be obtained that provides loans or loans that are easily obtained from the general public. BRI (Bank Rakyat Indonesia) is one of the state-owned banks that helps the public in meeting their financial needs. BRI Bank offers a lot of products that make it easy to spend to make transactions. That does not cover risks associated with these products. Among the many products, retail credit is the most high risk. The definition of retail credit itself is credit and the provision of other funds with a total amount (individuals or groups) of up to five billion, both direct and contingent. The purpose of this study is to study the application of risk management in minimizing problem loans in retail loans at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Surabaya Hero Branch. This study uses qualitative research with descriptive analysis and data sources derived from primary and secondary data sources. The results of this study indicate that BRI Bank uses 2 methods (Reschedulling and Reconditioning) in resolving problem loans. To minimize credit risk, PT. Bank Rakyat Indonesia has implemented risk management.

Keywords: Banking, credit risk, risk management, minimizing risk